BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung saat ini

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab cukup banyak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sehingga berpengaruh terhadap ketuntasan belajar bahasa Arab. Kesulitan belajar bahasa Arab ini bisa berasal dari faktor linguistik maupun non linguistik di antaranya siswa yang mengikuti pembelajaran membaca bahasa Arab tidak memiliki pengetahuan prasyarat yang cukup, karakteristik bahasa Arab sebagai bahasa asing berbeda dengan bahasa Indonesia baik dari segi pengucapan, tulisan dan struktur kalimat sehingga dapat membuat siswa mengalami kesulitan mempelajarinya, serta minat siswa yang kurang dalam mempelajarinya.

Guru telah mengetahui permasalahan ini dan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut misalnya dengan melaksanakan pembelajaran remedial namun upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pengajaran remedial belum direncanakan dengan baik dan masih menggunakan pendekatan secara klasikal sehingga belum bersifat variatif atau belum menggunakan

metode dan teknik lain yang sesuai dengan karakteristik kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Model pembelajaran remedial tutor sebaya

Model pembelajaran remedial tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Tahap Persiapan terdiri atas:

1) melakukan diagnosis terhadap siswa pada pembelajaran klasikal
2) menentukan siswa yang mengikuti kegiatan remedial
3) menentukan siswa yang menjadi tutor
4) membuat program pengajaran mencakup tujuan, materi, metode dan penilaiaan sesuai hasil diagnosis

(b) Tahap Pelaksanaan

1) guru memberikan penjelasan singkat tentang materi yang akan diajarkan
2) melakukan pretest
3) melaksanakan kegiatan inti yang mencakup mengadakan latihan bagi tutor, mengelompokkan siswa, tutor menjelaskan materi sesuai kesulitan yang dialami siswa berdasarkan langkah-langkah yang diberikan guru
4) mengadakan penilaiaan

3. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran remedial tutor sebaya

Model pembelajaran remedial tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Arab memiliki beberapa kelebihan (kekuatan) dan kekurangan (kelemahan) ketika dilaksanakan. Adapun kelebihannya antara lain yaitu *pertama,* hubungan antara siswa tutor dengan siswa yang ditutori adalah hubungan pertemanan sehingga memudahkan komunikasi antar mereka dalam proses membantu siswa yang mengalami kesulitan belajarnya. *Kedua,* tidak semua siswa memiliki kekurangan atau kesulitan yang sama untuk mencapai kompetensi membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu tutor sebaya merupakan bentuk pembelajaran yang bersifat melayani perbedaan individual sehingga masing-masing siswa yang belum mencapai ketuntasan dapat belajar sesuai dengan taraf belajarnya dalam meningkatkan kompetensi yang belum mampu dikuasainya. *Ketiga* tutor sebaya dalam pembelajaran remedial merupakan program pembelajaran yang efektif dan efisien karena tidak memerlukan banyak biaya. *Keempat,* meningkatkan kepedulian dan patisipasi teman sebaya yang telah lebih dahulu mencapai ketuntasan.

Adapun kekurangan (kelemahan) model pembelajaran remedial tutor sebaya antara lain memerlukan siswa sebagai tutor dan waktu latihan bagi tutor dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, sukar untuk dilaksanakan apabila dalam pembelajaran secara klasikal apabila tidak ditemukan siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi, memerlukan waktu khusus diluar

pembelajaran klasikal supaya tidak mengganggu jatah waktu yang disediakan bagi pembelajaran secara klasikal.

4. Efektivitas Model Pembelajaran Remedial tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca

Efektivitas model pembelajaran remedial tutor sebaya didasarkan pada beberapa indikator yakni:

a) Berdasarkan hasil uji perbedaan terhadap kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran remedial tutor sebaya yang dilakukan pada uji coba skala terbatas dan ujicoba skala luas dapat diketahui bahwa model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa (kemampuan membaca dan memahami bacaan) secara signifikan. Dengan kata lain model ini dapat dikatakan efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

b) Tanggapan siswa selama pembelajaran remedial tutor sebaya berlangsung yang menyatakan bahwa model pembelajaran remedial tutor sebaya dapat membantu siswa yang ditutori mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan ketuntasan belajarnya. Model pembelajaran remedial tutor sebaya dapat memotivasi dan memperkuat pengetahuan yang dimiliki siswa yang menjadi tutor.

c) Tanggapan guru yang menyatakan bahwa pembelajaran remedial tutor sebaya dapat membantu guru yang memiliki keterbatasan waktu dalam

membimbing siswa secara individual sesuai kesulitan yang dihadapi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca

B. Rekomendasi

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab pada umumnya dan guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah kabupaten Ketapang khususnya diharapkan dapat memanfaatkan model pembelajaran remedial tutor sebaya dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pada mata pelajaran bahasa Arab
2. Bagi Kepala sekolah sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam pengelolaan pembelajaran di Madrash Aliyah di Kabupaten Ketapang diharapkan dapat memotivasi dan memberikan pelatihan bagi guru-guru bahasa Arab dalam penggunaan model pembelajaran remedial tutor sebaya agar menjadi guru yang professional dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ketapang sebagai pemegang kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama untuk melakukan pelatihan guru dan pengawas mata pelajaran bahasa Arab yang memuat materi tentang pembelajaran remedial tutor sebaya.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian pembelajaran remedial tutor sebaya ini pada aspek-aspek keterampilan berbaghasa lainnya selain membaca seperti berbicara dan menulis

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN